Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ) eISSN: 3024-8140
Volume 4, Issue November, 2026 pp. 983-988 http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index

Peran kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas SDM di lembaga pendidikan

Alya Ferdina Putri
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: alyaferdina29@gmail.com

Kata Kunci:
Peran kepemimpinan, kualitas sdm, lembaga pendidikan, kepemimpinan transformasional, profesionalisme guru.

Keywords:
Leadership role, human resource quality, educational institutions, transformational leadreship, teacher professionalism.

A B S T R A K

Mutu pendidikan sangat bergantung pada kompetensi dan profesionalisme sumber daya manusia yang ada di dalamnya. Sumber daya yang kompeten dan profesional merupakan kunci utama keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Dalam hal ini seorang pemimpin dengan kepemimpinannya memiliki peran dan pengaruh yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui penguatan visi dan misi, motivasi kerja, pengembangan kompetensi, penciptaan lingkungan yang kondusif, serta keteladanan pemimpin. Penelitian ini menggunakan metodologi studi pustaka (literature review) dari berbagai artikel jurnal ilmiah dan publikasi sains yang diterbitkan dalam rentang tahun 2020 hingga 2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemimpin lembaga atau kepala sekolah bertindak sebagai penggerak utama dalam mengoptimalkan SDM melalui fungsi manajemen yang terintegrasi yaitu perencanaan strategis, pembinaan profesional, hingga evaluasi kinerja yang objektif. Untuk mendongkrak profesionalisme guru dan meningkatkan motivasi kerja maka perlu dilakukan penerapan gaya kepemimpinan transformasional yang mencakup pengaruh ideal, motivasi inspirasional, simulasi intelektual, dan pertimbangan individual. Kepemimpinan yang visioner dan adaptif merupakan fondasi utama dalam menciptakan SDM unggul dan siap menghadapi tantangan pendidikan di era modern.

A B S T R A C T

The quality of education is highly dependent on the competence and professionalism of the human resources within it. Competent and professional human resources are the key to achieving educational goals successfully. In this regard, leaders and their leadership play a significant role in improving the quality of human resources through strengthening the institution's vision and mission, enhancing work motivation, developing competencies, creating a conducive environment, and providing exemplary leadership. This study employs a literature review methodology by examining various scientific journal articles and scholarly publications published between 2020 and 2025. The findings indicate that institutional leaders, particularly school principals, serve as the primary driving force in optimizing human resources through integrated management functions, including strategic planning, professional development, and objective performance evaluation. To enhance teacher professionalism and increase work motivation, the implementation of transformational leadership is essential, encompassing idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, and individualized consideration. Visionary and adaptive leadership serves as the fundamental foundation for developing high-quality human resources capable of addressing educational challenges in the modern era.

Pendahuluan

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset yang paling berharga dalam suatu lembaga pendidikan. Meskipun sekolah memiliki teknologi penunjang yang canggih,

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

kurikulum yang modern, serta pembiayaan yang besar, namun efektifitas dan produktivitas pencapaian tujuan pendidikan tetap bertumpu pada keterlibatan dan komponen manusianya (Gusli et al., 2024). Namun realitas di lapangan menunjukkan bahwa kualitas SDM pendidikan di indonesia masih menghadapi tantangan besar baik dari segi profesionalisme pengajaran, kesiapan kompetensi global, serta adaptasi terhadap digitalisasi pembelajaran.

Dalam menyikapi tantangan tersebut, seorang pemimpin di lembaga pendidikan yaitu kepala sekolah memiliki peran yang sangat krusial. Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab atas kelancaran administrasi saja, melainkan harus mampu menjadi agen perubahan (*agent of change*) yang mampu merancang strategi inovatif dalam mendayagunakan, memotivasi, dan mengembangkan potensi seluruh staf dan tenaga pendidik (Rismawati et al., 2025). Rendahnya etos kerja guru dan stagnasi mutu sekolah sering kali disebabkan oleh kepemimpinan yang lemah. Menurut kajian terdahulu, akselerasi mutu sekolah selalu linear dengan kualitas kepemimpinan yang diterapkan didalamnya (Irvansyah & Wijayanti, 2023). Oleh karena itu, perlu pemahaman mengenai bagaimana pola kepemimpinan yang efektif dan penerapannya dalam mengelola dan meningkatkan kapasitas SDM. Artikel jurnal ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif peran kepemimpinan serta pengimplentasian manajemen SDM dalam mengoptimalkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan di lembaga pendidikan.

Pembahasan

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM) di lingkungan pendidikan. Kepala sekolah bertindak sebagai pemimpin untuk mengarahkan visi, misi, dan membangun komitmen, selain itu sebagai manajer kepala sekolah juga bertindak sebagai manajer yang bertanggung jawab mengarahkan seluruh kegiatan sekolah agar berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai edukator dan administrator, tetapi juga sebagai supervisore, inovator, serta sebagai motivator (Nasution et al., 2023). Oleh karena itu kepala sekolah harus mampu untuk mengelola SDM dengan baik dan menjalankan peran-peran tersebut secara seimbang. Pendekatan pimpinan kepada bawahan bawahannya (*servant leadership*) juga menjadi instrumen penting dalam lembaga pendidikan, dimana pemimpin mengutamakan pelayanan, empati dan pertumbuhan moral para guru dan staf untuk mencapai tujuan bersama (Purwaningtyas et al., 2023)

Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dalam praktiknya dapat dilakukan melalui berbagai fungsi manajemen yang saling berkaitan. Proses tersebut mencakup perencanaan kebutuhan tenaga pendidik, rekrturmen dan seleksi guru yang berkompeten dalam bidang yang dibutuhkan, pembinaan pengembangan profesional, apresiasi atas prestasi kerja, serta evaluasi kinerja secara berkala (Gusli et al., 2024). Melalui pengelolaan yang terencana dan berkelanjutan, kepala sekolah mampu untuk meningkatkan kualitas SDM yang memiliki kompetensi, motivasi, dan komitmen yang tinggi terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Selain menjalankan fungsi manajemen sumber daya manusia, kepala sekolah juga perlu menyusun perencanaan pengembangan SDM yang berkelanjutan. Perencanaan dilakukan dengan cara mengidentifikasi kebutuhan kompetensi guru berdasarkan perkembangan kurikulum, teknologi pembelajaran, serta apa saja kebutuhan para peserta didik. Perencanaan yang matang akan berdampak pada pengembangan kompetensi yang tidak hanya bersifat formalitas saja tetapi benar-benar mampu meningkatkan kualitas kinerja guru. Bentuk pengembangan dapat berupa pelatihan, workshop, seminar, kegiatan MGMP (musyawarah guru mata Pelajaran), hingga program pendampingan oleh para guru senior. Pengembangan potensi yang berkesinambungan akan membuat guru lebih siap untuk menghadapi perubahan dan mampu memberikan layanan Pendidikan yang lebih berkualitas (Wahyudi et al., 2025).

Seiring dengan perkembangan zaman, muncul tantangan baru bagi Lembaga pendidikan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada didalamnya. Guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi pembelajaran, tetapi juga harus mampu untuk memanfaatkan teknologi digital untuk dijadikan sebagai media pembelajaran yang efektif. Pada era saat ini kompetensi yang perlu dimiliki oleh tenaga pendidik yaitu dengan memanfaatkan platform pembelajaran daring, aplikasi evaluasi maupun media pembelajaran yang interaktif. Oleh karena itu, perlu dukungan dari kepala sekolah melalui penyediaan sarana dan prasarana, pelatihan literasi digital , serta menciptakan budaya sekolah yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Dukungan tersebut akan membantu guru dalam meningkatkan kreativitas dalam proses pembelajaran sekaligus memperkuat kemampuan peserta didik dalam menghadapi tantangan abad ke-21 (Mulyono, 2020).

Salah satu model kepemimpinan yang sering digunakan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia adalah kepemimpinan transformasional. Model kepemimpinan transformasional menekankan kemampuan soreang pemimpin dalam menginspirasi, memotivasi, dan memberdayakan bawahannya untuk mencapai tujuan secara optimal. Lepempinan transformasonal berorientasi pada perubahan positif yang mendorong anggotanya untuk berkembang melebihi tearget yang diharapkan (Nuryana & Nugraha, n.d.). Di lingkungan lembaga pendidikan, kepemimpinan transformasional terbukti efektif dalam menggerakkan kesadaran kolektif warga sekolah , menstimulasi inovasi akademik, dan merestrukturasi budaya kerja yang lebih profesional (Febrianti & Khan, 2024).

Kepemimpinan transformasional memiliki beberapa karakteristik utama, yaitu pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual. Pengaruh ideal itu terlihat ketika seorang pemimpin mampu menjadi kepercayaan dan teladan bagi para bawahannya dalam hal sikap dan perilaku. Motivasi inspirasional ditunjukkan melalui kemampuan seorang pemimpin dalam menyampaikan visi dan tujuan secara jelas sehingga mampu membangkitkan semangat bawahannya dalam bekerja (Roseju & Walid, 2025). Stimulasi intelektual dilakukan dengan mendorong seorang guru agar menjadi kreatif dan inovatif dalam menghadapi berbagai permasalahan pembelajaran. Kemudian pertimbangan intelektual diwujudkan melalui pelatihan dan pembinaan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan potensi masing-masing dari seorang guru (Nuryana & Nugraha, n.d., 2023). Penerapan kepemimpinan

transformasional yang baik dan tepat dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, kolaboratif, dan berorientasi pada pengembangan profesional tenaga pendidik.Kepemimpinan transformasional ditandai oleh kemampuan pemimpin menjadi teladan, memberikan motivasi dan inspirasi kepada anggota, mendelegasikan tugas sesuai kemampuan, serta memberikan perhatian terhadap kebutuhan setiap individu. Penerapan karakteristik tersebut mampu membangun komitmen anggota organisasi dalam mencapai tujuan bersama dan meningkatkan kualitas kinerja lembaga pendidikan (Pramitha, 2017)

Keberhasilan pengembangan sumber daya manusia juga dipengaruhi oleh budaya organisasi yang dibangun didalam lingkungan sekolah. Adanya komunikasi yang terbuka, Kerjasama antar warga sekolah, saling menghargai satu sama lain, serta komitmen bersama dalam meningkatkan mutu pendidikan menandakan adanya budaya organisasi yang positif. Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki tanggung jawab untuk membangun budaya kerja yang profesional melalui pemberian teladan, pembagian tugas yang adil, dan pemberian penghargaan kepada setiap guru atau tenaga kependidikan yang telah mencapai prestasi. Budaya organisasi yang baik akan meningkatkan rasa memiliki terhadap sekolah sehingga seluruh warga sekolah akan terdorong untuk memberikan kinerja terbaiknya.

Kepemimpinan yang efektif memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan profesionalisme guru dan mutu sekolah. Guru yang berkompeten dan profesional ditandai dengan kemampuan pedagogik ynag baik, tanggung jawab yang tinggi, serta berkomitmen dalam menjalankan tugasnya. Profesionalisme guru merupakan faktor utama penentu peningkatan kualitas pendidikan dan keberhasilan proses pembelajaran(Saputra dkk., 2024). Selain kepemimpinan transformasional, kepala sekolah juga perlu memiliki karakter kepemimpinan yang visioner. Kepemimpinan visioner ditunjukkan melalui kemampuan kepemimpinan dalam merumuskan arah pengembangan sekolah untuk jangka panjang serta bisa mengajak seluruh warga sekolah untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan. Seorang pemimpin yang visioner mampu membaca peluang, mengantisipasi tantangan, dan mengambil Keputusan secara tepat berdasarkan pekembangan pendidikan yang terjadi saat ini. Dengan adanya visi dan misi yang jelas, seluruh program pembembangan sumber daya manusia dapat berjalan lebih terarah sehingga setiap guru dan tenaga kependidikan memahami tujuan yang telah ditetapkan dan dicapai Bersama.

Dalam meningkatkan profesionalisme guru dapat dilakukan melalui pemberian motivasi, supervisi akademik, pembinaan, serta pelatihan untuk pengembangan kompetensi guru. Dampak dari peningkatan profesionalisme guru terlihat pada kualitas pembelajaran dan juga mutu sekolah secara keseluruhan. Kepemimpinan yang baik akan mampu mendorong lahirnya inovasi pendidikan, serta pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah (Nasution et al., 2023). Oleh karena itu kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki peran yang strategis dalam membangun serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkompeten dan berdaya saing tinggi. Evaluasi terhadap kinerja SDM merupakan bagian yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas pendidikan. Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana program yang telah diaksanakan mampu mencapai tujuan

yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil dari evaluasi dapat dijadikan dasar dalam penyususnan kebijakan maupun program pengembangan berikutnya sehingga proses peningkatan mutu pendidikan berlangsung secara berkelanjutan. Evaluasi juga memberikan umpan balik kepada guru mengenai kelebihan dan aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan. Dengan demikian, guru memiliki kesempatan untuk terus memperbaiki kompetensinya sehingga nantinya mampu untuk memebrikan pelayanan pendidikan yang semakin optimal kepada para peserta didik.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lembaga pendidikan. Kepala sekolah sebagai pemimpin di lembaga pendidikan tidak hanya bertugas mengelola administrasi sekolah, tetapi juga bertugas untuk mengarahkan, membina, memotivasi dan mengembangkan kompetensi guru serta tenaga kependidikan. Keberhasilan peningkatan kualitas SDM di lembaga pendidikan dipengaruhi oleh kemampuan seorang pemimpin dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen secara efektif sehingga seluruh potensi yang dimiliki sekolah dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai tujuan pendidikan.Kepemimpinan transformasional terbukti mampu mendorong motivasi kerja, peningkatan profesionalisme guru, serta menciptakan budaya kerja yang positif, kolaboratif dan inovatif. Seorang pemimpin akan mampu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pengembangan potensi warga sekolah secara menyeluruh dengan memberikan motivasi, dukungan, dan keteladanan.

Kepemimpinan yang visioner juga menjadi factor penting dalam menghadapi berbagai tantanganpendidikan di era digital. Selain itu, perlu adanya program pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru yang berkelanjutan serta disesuaikan dengan teknologi dan tuntutan pendidikan modern. Dengan demikian, peran kepemimpinan menjadi salah satu faktor utama dalam mewujudkan kualitas SDM dan pendidikan secara berkelanjutan. Berdasarkan hasil kajian kajian ini, kepala sekolah diharapkan terus meningkatkan kompetensi kepemimpinan melalui berbagai program pengembangan profesional agar mampu menghadapi perubahan dan dinamika pendidikan yang berubah-ubah dan semakin kompleks. Selain itu, Lembaga pendidikan perlu memberikan dukungan berupa penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, pelaksanaan pelatihan secara berkelanjutan, serta sistem evaluasi yang objektif untuk meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan.

Daftar Pustaka

Febrianti, R. N., & Khan, R. B. F. (2024). The Intervening Role of Work Environment Intervention: The Influence of Transformational Leadership and Career Development on Employee Engagement. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, *18*(2), 508–523. https://doi.org/10.55208/p9gy6637

Gusli, R. A., Sesmiarni, Z., Akhyar, M., & Lestari, K. M. (2024). Pendekatan efektif dalam pengelolaan sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, *7*(2), 477–488.

Jaya Saputra, Hilalludin Hilalludin, & Irham Rohib Gibran. (2024). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, *2*(4), 163–172. https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i4.2185

Mulyono, M. (2020). Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) bagi guru dan kepala sekolah. *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, *5*(2), 175–190. https://repository.uin-malang.ac.id/8173/

Nasution, S. L., Ningsih, E. I. K., & Neliwati, N. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, *5*(4), 862–872. https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i4.19466

Nuryana, M. L., & Nugraha, M. S. (n.d.). *Peran Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Madrasah*.

Pramitha, D. (2017). Kepemimpinan Kyai Dalam Mengaktualisasikan Modernisasi Pendidikan Pesantren Di Perguruan Tinggi (Studi Interaksionisme Simbolik Di Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly UIN Maliki Malang). *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *4*(1). https://doi.org/10.18860/jpai.v4i1.5274

Purwaningtyas, E. K., Arifin, Z., Aghniacakti, A., & Hawabi, A. I. (2023). Characteristics of Servant Leadership in Islamic Educational Institutions. In A. Fattah, M. A. Basori, M. A. Fu'ady, & N. Sholichah (Eds.), *Proceedings of the First Conference of Psychology and Flourishing Humanity (PFH 2022)* (Vol. 728, pp. 286–292). Atlantis Press SARL. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-032-9_29

Rismawati, Poniyah, Nurhasan, & Kaimudin. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. *Jurnal Literasi Indonesia (JLI)*, *2*(7).

Roseju, A. W., & Walid, M. (2025). Strategi kepala sekolah dalam membangun lingkungan sekolah inklusif. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *8*(12), 13234–13241. https://repository.uin-malang.ac.id/25789/

Wahyudi, A. N., Nasith, A., & Bashith, A. (2025). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *8*(7), 6961–6967. https://repository.uin-malang.ac.id/24595/